

HUBUNGAN INFORMASI DARI PETUGAS KESEHATAN DENGAN TINDAKAN VAKSINASI COVID-19 PADA IBU HAMIL

Rahma Tina Jusar¹, Widia Lestari², Reni Zulfitri³

^{1,2,3} Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Fakultas Keperawatan Universitas Riau Jalan Pattimura No 9 Gedung G Pekanbaru Riau

Kode Pos 28131 Indonesia

rahma.tina0413@student.unri.ac.id

Abstrak

Vaksinasi COVID-19 merupakan tindakan pencegahan terhadap penularan penyakit COVID-19 terutama terhadap ibu hamil yang termasuk kelompok rentan dan memiliki risiko keparahan yang tinggi akibat COVID-19. Informasi dari petugas kesehatan yang adekuat diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan ibu dalam melakukan vaksinasi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara informasi dari petugas kesehatan dengan tindakan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional study*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil dengan jumlah sampel sebanyak 78 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya dengan r hitung 0,425-0,617 dan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,816. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Penelitian ini melaporkan bahwa tindakan vaksinasi COVID-19 masih rendah pada kelompok ibu hamil yaitu sebanyak 8 responden (17,0%), walaupun mayoritas responden memiliki informasi dari petugas kesehatan yang adekuat terkait vaksinasi COVID-19 sebanyak 47 responden (60,3%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara informasi yang diperoleh dari petugas kesehatan dengan tindakan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19 dengan p value = 0,019 ($p < 0,05$). Kekhawatiran terhadap keamanan vaksin yang diberikan menjadi faktor penentu ibu hamil untuk tidak melakukan vaksinasi COVID-19. Informasi yang adekuat dari petugas kesehatan terkait dengan keamanan vaksin COVID-19 bagi ibu hamil diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan ibu hamil terhadap vaksin COVID-19 sehingga ibu hamil tidak merasa cemas dan bersedia untuk divaksinasi.

Kata kunci: Ibu Hamil, Informasi dari Petugas Kesehatan, Tindakan, Vaksinasi COVID-19

Abstract

COVID-19 vaccination is the preventive measures against the transmission of COVID-19 disease, especially among pregnant women who are vulnerable groups and have a high risk of severity due to COVID-19. Adequate information from health workers is needed to increase maternal confidence in vaccinating against COVID-19. This study aims to determine the relationship between information from health workers and the

Rahma Tina Jusar, Widia Lestari, dan Reni Zulfitri, Hubungan Informasi dari Petugas Kesehatan dengan Tindakan Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil

actions of pregnant women in carrying out COVID-19 vaccinations. This study uses correlational quantitative descriptive research with a cross-sectional study approach. The population of this study was pregnant women with a total sample of 78 respondents who were following the inclusion criteria and the sampling technique used was purposive sampling. The instrument used is a questionnaire that has been tested for validity and reliability before with an r count of 0.425-0.617 and a Cronbach alpha value of 0.816. The data that has been collected is then analyzed using the chi-square test. This study reported that the COVID-19 vaccination action was still low in the group of pregnant women, namely 8 respondents (17.0%), although the majority of respondents had adequate information from health workers regarding COVID-19 vaccination as many as 47 respondents (60.3%). The results of the chi-square test showed that there was a significant relationship between the information obtained from health workers and the actions of pregnant women in vaccinating against COVID-19 with p -value = 0.019 ($p < 0.05$). Concern about the safety of the vaccine given is a determining factor for pregnant women not to vaccinate against COVID-19. Adequate information from health workers related to the safety of the COVID-19 vaccine for pregnant women is needed to increase the confidence of pregnant women in the COVID-19 vaccine so that pregnant women do not feel anxious and are willing to be vaccinated.

Keywords: *Actions, COVID-19 Vaccination, Information from Health Workers, Pregnant Women*

PENDAHULUAN

COVID-19 sudah memasuki tahun ketiga menjadi wabah yang menular hingga menyebabkan peningkatan angka morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Berbagai upaya telah dilakukan Pemerintah di seluruh Negara untuk mengendalikan penyebaran kasus COVID-19 dari penerapan protokol kesehatan hingga meningkatkan kekebalan tubuh terhadap COVID-19 dengan melakukan vaksinasi menjadi metode pencegahan yang paling efektif seperti penyakit pandemi lainnya di masa lalu (Hinman *et al.*, 2017).

Penelitian pengembangan vaksin

terhadap COVID-19 dilakukan segera setelah penyakit itu diidentifikasi (Sharma *et al.*, 2020). Kurang dari setahun vaksin COVID-19 sudah mulai bermunculan dan didistribusikan ke berbagai Negara yang membutuhkan. Indonesia memulai kegiatan vaksinasi dengan memprioritaskan pemberian kepada tenaga kesehatan, lansia, petugas pelayanan publik serta masyarakat yang rentan dari aspek sosial, ekonomi dan geospasial (Kemenkes RI, 2021).

The Center for Disease Control and Prevention (CDC) menyatakan bahwa ibu hamil merupakan populasi yang berisiko 3 kali lebih mungkin untuk terinfeksi dengan gejala

berat, masuk ke ruang perawatan intensif (ICU) dan penggunaan ventilasi mekanik serta 1,5 kali lebih mungkin meninggal karena COVID-19 dibandingkan wanita tidak hamil dengan usia yang sama (Zambrano, 2020). Ibu hamil dengan COVID-19 juga berisiko meningkatkan terjadinya persalinan prematur dan komplikasi kehamilan lainnya (Shimabukuro, 2021). Perubahan fisiologis dalam struktur anatomi sistem pernafasan serta sistem kekebalan tubuh selama periode kehamilan turut berkontribusi terhadap kerentanan ibu hamil terhadap COVID-19 (Vale *et al.*, 2021). Oleh karena itu, ibu hamil tergolong sebagai populasi yang berisiko tinggi terinfeksi COVID-19 dan membutuhkan vaksinasi segera.

Penyerapan vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil di Kota Pekanbaru per tanggal 12 Januari 2022 yaitu sebanyak 30 orang yang telah melakukan vaksinasi pertama dan vaksinasi kedua sebanyak 29 orang dari total 22.899 ibu hamil yang terdapat di Kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan masih rendahnya penerimaan ibu hamil terhadap vaksin COVID-19 karena jumlah ibu hamil

yang mendapatkan vaksin COVID-19 masih sedikit dari total ibu hamil di Kota Pekanbaru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19 yaitu informasi dari petugas kesehatan. Berdasarkan penelitian Allesandrini *et al.* (2019) yang dilakukan di Prancis, menemukan bahwa terdapat hubungan antara keadegan informasi yang diperoleh ibu hamil terkait vaksin influenza terutama dari petugas kesehatan dengan keputusan yang diambil oleh ibu untuk melakukan atau menolak vaksinasi. Berdasarkan pemaparan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara informasi yang diperoleh dari petugas kesehatan dengan tindakan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional study*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki terhadap 78 ibu hamil antara tanggal 13 – 26 Juni 2022 dengan teknik pengambilan sampel

Rahma Tina Jusar, Widia Lestari, dan Reni Zulfitri, Hubungan Informasi dari Petugas Kesehatan dengan Tindakan Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil

yaitu *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester kedua dan ketiga, belum pernah melakukan vaksinasi COVID-19 atau sudah melakukan vaksinasi ketika sedang hamil.

Protokol yang diterapkan sudah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Keperawatan dan Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau berdasarkan surat keterangan dengan Nomor: 350/UN.19.5.1.8/KEPK.FKp/2022. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya dengan *r* hitung 0,425-0,617 dan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,816. Kuesioner terdiri dari 11 pertanyaan terkait keadekuatan informasi yang diperoleh dari petugas kesehatan serta tindakan vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 yaitu uji *chi-square* untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1 *Distribusi Frekuensi Informasi dari*

Petugas Kesehatan

Informasi dari Petugas Kesehatan	Jumlah	Persentase
	N	(%)
Tidak Adekuat	31	39,7
Adekuat	47	60,3
Total	78	100

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan mayoritas responden memiliki informasi dari petugas kesehatan yang adekuat yaitu sebanyak 47 responden (60,3%).

Tabel 2 *Distribusi Frekuensi Tindakan Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil*

Tindakan Vaksinasi COVID-19	Jumlah	Persentase
	N	(%)
Tidak Melakukan	70	89,7
Melakukan	8	10,3
Total	78	100

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan vaksinasi COVID-19 yaitu sebanyak 70 responden (89,7%).

Analisis Bivariat

Tabel 3 *Hubungan Informasi dari Petugas Kesehatan dengan Tindakan Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil*

Informasi dari Petugas Kesehatan	Tindakan Vaksinasi COVID-19				Total	%	P-value
	Tidak Melakukan		Melakukan				
	N	%	N	%			
Tidak Adekuat	31	100	0	0	31	39,7	0,019

Adekuat	39	83,0	8	17,0	47	60,3
Total	70	89,7	8	10,3	78	100

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa dari 47 responden dengan perolehan informasi yang adekuat dari petugas kesehatan sebanyak 39 responden (83,0%) yang tidak melakukan vaksinasi COVID-19 dan 8 responden (17,0%) yang melakukan vaksinasi COVID-19. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\ value < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan informasi dari petugas kesehatan dengan tindakan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19.

PEMBAHASAN

Informasi dari Petugas Kesehatan

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil dari 78 orang ibu hamil dapat dilihat bahwa mayoritas informasi dari petugas kesehatan yang diperoleh ibu hamil tergolong adekuat yaitu sebanyak 60,3%. Hal ini menjelaskan bahwa petugas kesehatan sudah melakukan penyuluhan kepada ibu hamil sehingga mereka mendapatkan informasi yang cukup mengenai manfaat vaksinasi COVID-19 yang

diperuntukkan terhadap ibu hamil dan bayi. Keadekuatan informasi dari petugas kesehatan ini yang membuat beberapa ibu hamil mengambil keputusan untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Januszek (2022) di Polandia dan Ukraina ditemukan bahwa setelah menerima informasi atau berkonsultasi dengan petugas kesehatan yaitu dokter terkait dengan keamanan, efektivitas dan manfaat vaksinasi COVID-19 di kalangan ibu hamil selama kunjungan medis, hal ini dapat meningkatkan penerimaan vaksinasi COVID-19 sebesar 105,6% diantara ibu hamil di Polandia dan sebesar 176% diantara ibu hamil di Ukraina. Jika dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pemahaman terbatas tentang SARS-CoV-2, mereka yang memiliki informasi tinggi lebih mungkin untuk menerima vaksin COVID-19. Hal ini menjelaskan bahwa ibu hamil dengan pemahaman yang baik tentang SARS-CoV-2 akan menyadari tingkat keparahan penyakit tersebut untuk diri mereka sendiri dan janin mereka, sehingga memungkinkan bagi mereka

Rahma Tina Jusar, Widia Lestari, dan Reni Zulfitri, Hubungan Informasi dari Petugas Kesehatan dengan Tindakan Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil

untuk dengan mudah menerima vaksinasi COVID-19 untuk mengurangi efek pandemi (Nindrea, 2022).

Tindakan Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil dari 78 orang ibu hamil dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil tidak melakukan atau menolak vaksinasi COVID-19 pada saat kehamilan yaitu sebanyak 89,7%. Penelitian ini seiring dengan penelitian oleh Stuckelberger (2021) di Swiss, sebanyak 362 (70,3%) dari 515 responden dapat diketahui menolak untuk divaksinasi COVID-19. Salah satu alasan penolakan terhadap vaksin COVID-19 dikarenakan sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui bahwa vaksin COVID-19 yang diperuntukkan bagi ibu hamil juga dapat memberikan manfaat kepada bayi mereka agar terlindungi dari COVID-19.

Tindakan vaksinasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, pada penelitian Tao (2021) bahwa faktor yang memiliki hubungan dengan tindakan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19 diantaranya yaitu faktor

usia, tingkat pendidikan, usia kehamilan, pengetahuan atau informasi yang diperoleh serta persepsi ibu hamil.

Hubungan Informasi dari Petugas Kesehatan dengan Tindakan Vaksinasi pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil uji statistik dengan nilai *p value* 0,019 yang berarti *p value* < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara informasi dari petugas kesehatan dengan tindakan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19. Menurut Notoatmodjo (2014), salah satu faktor yang mendorong terjadinya perilaku kesehatan yaitu keterpaparan terhadap informasi kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayhan (2021) di Ankara, Turki bahwa ibu hamil yang menerima vaksin COVID-19 merasa mendapatkan informasi yang adekuat jika dibandingkan dengan ibu hamil yang menolak vaksin COVID-19 (*p* < 0,05). Informasi yang diperoleh mempunyai pengaruh besar terhadap keputusan seseorang untuk bertindak, terutama jika informasi tersebut diperoleh dari petugas

kesehatan sehingga individu cenderung untuk mengambil sikap yang baik (Rahmawati, 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adeyanju (2021) terhadap ibu hamil di Eropa, diketahui bahwa hambatan terhadap pelaksanaan vaksinasi selama kehamilan sebagian disebabkan oleh ketidakadekuatan informasi yang diperoleh dan rekomendasi dari penyedia pelayanan kesehatan, akibatnya hal tersebut mempengaruhi tindakan seseorang karena mereka beranggapan bahwa program vaksinasi yang ditujukan kepada ibu hamil bukanlah hal yang penting untuk dilakukan.

Ibu hamil dengan informasi yang adekuat dari petugas kesehatan menyatakan bahwa mereka sudah memiliki informasi yang cukup mengenai vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil, akan tetapi perasaan cemas dan kekhawatiran terhadap vaksin COVID-19 yang diberikan tidak dapat dielakkan. Hal ini didukung oleh penelitian Redmond (2022) di Amerika Serikat bagian Barat Tengah, responden menyatakan memiliki keprihatinan yang kuat atas efektivitas vaksin COVID-19,

tetapi mengakui memiliki informasi yang adekuat yaitu sebesar 52%.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 78 ibu hamil didapatkan mayoritas responden memiliki informasi dari petugas kesehatan yang adekuat terkait vaksinasi COVID-19 yaitu sebanyak 60,3%, namun hanya 17,0% responden yang melakukan vaksinasi COVID-19. Sedangkan, hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,019 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara informasi dari petugas kesehatan dengan tindakan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19.

SARAN

Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan penyuluhan terkait keamanan vaksinasi COVID-19 kepada ibu hamil secara optimal agar kepercayaan dan niat untuk melakukan vaksinasi pada ibu hamil meningkat serta bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih lanjut mengenai faktor lain yang berhubungan dengan tindakan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi COVID-19 seperti persepsi, sikap,

dukungan keluarga, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyanju, G. C. *et al.* (2021). Determinants of influenza vaccine hesitancy among pregnant women in Europe: a systematic review. *European Journal of Medical Research*, 26, 116. Diakses dari <https://doi.org/10.1186/s40001-021-00584-w>
- Allesandrini, V. *et al.* (2019). Does the availability of influenza vaccine at prenatal care visits and of immediate vaccination improve vaccination coverage of pregnant women?. *PLOS ONE*, 14(8), 1-13. Diakses dari <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0220705>
- Ayhan, G. S. (2021). COVID-19 vaccine acceptance in pregnant women. *Int J Gynecol Obstet*, 154(2), 291-296. DOI: 10.1002/ijgo.13713
- Hinman, AR. (2017). The eradication of polio: Have we succeeded?. *Vaccine*, 35(42), 5519-5521.
- Januszek, S. *et al.* (2022). Approach of pregnant women from Poland and the Ukraine to COVID-19 vaccination—the role of medical consultation. *Vaccines*, 10(2), 255. Diakses dari <https://doi.org/10.3390/vaccines10020255>
- Kemendes RI. (2021). *Pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Nindrea, R. D. *et al.* (2022). The risk factors and pregnant women's willingness toward the SARS-CoV-2 vaccination in various countries: a systematic review and meta-analysis. *Clinical Epidemiology and Global Health*. Diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2022.100982>
- Redmond, M. L. *et al.* (2022). Learning from maternal voices on COVID-19 vaccine uptake: perspectives from pregnant women living in the Midwest in the COVID-19 pandemic and vaccine. *Journal of Community Psychology*, 1-14. Diakses dari <https://doi.org/10.1002/jcop.22851>
- Sharma, O., Sultan, A. A., Ding, H. *et al.* (2020). A review of progress and challenges of developing a vaccine for COVID-19. *Front Immunol*, 11, 2413.
- Shimabukuro, T. T. *et al.* (2021). Preliminary findings of Mrna COVID-19 vaccine safety in pregnant persons. *N Engl J Med*, 384, 2273-2282. DOI: 10.1056/NEJMoa2104983
- Tao, L. *et al.* (2021). Acceptance of a COVID-19 vaccine and associated factors among pregnant women in China: A multi-center cross-sectional study based on a health belief model. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 1-9.
- Zambrano, LD., Ellington, S., Strid, O. *et al.* (2020). Update: Characteristics of symptomatic women of reproductive age with laboratory—confirmed SARS-CoV-2 infection by pregnancy status—United States. *MMWR Morb Mortal Wkly Rep*, 69, 2641-7.